

professional
&
SELAMAT TAHUN BARU

2022

NEW PPI



4

BUMN Perdagangan dan
Logistik Resmi Menjadi New PPI
Penandatanganan Akta Penggabungan
BGR Ke Dalam PPI

7

Penetapan Susunan
Direksi & Komisaris Anak Perusahaan,
BGR Logistik Indonesia

14

PPI Tanda tangani MoU
Imbal Dagang dengan Turki, Gaspol
Akselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional



Penanggung Jawab:
Direksi PT PPI (Persero)

Pengarah:
Kepala Sekretariat Perusahaan

Pemimpin Redaksi:
Manager Humas dan Kelembagaan

Redaktur Pelaksana:
Aditya Mahapradnya,
Noura Adelinda

Koresponden:
Ansella Wipa, Nabila,
Prio Pamulat, Fadli Rosyad,
Ayu Puspitasari,
Dara Mawarny, Bimasakti,
Allia Nur Rahma, Fitra Anisa,
Seluruh Insan PPI

Graha PPI
Jl. Abdul Muis No.8
Jakarta Pusat 101060
Tel. [021] 3862141/42
Fax. [021] 3862143/44
Email. ppi.info@ptppi.co.id
Fax. [021] 3862143/44
Email. ppi.info@ptppi.co.id



@PPIPersero



PT Perusahaan Perdagangan
Indonesia (Persero)



www.ptppi.co.id

DARI REDAKSI

Tahun 2022, berpotensi menjadi momentum kebangkitan ekonomi Indonesia. Pemerintah memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi pada 2022 bisa berada pada kisaran 5 persen-5,5 persen. Angka ini lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi 2021. Sementara itu, Bank Indonesia memproyeksi pertumbuhan ekonomi 2022 akan sekitar 4,7 persen-5,5 persen. BI optimistis bahwa pemulihan akan terjadi pada tahun depan, dari 3,2 persen-4 persen pada 2021.

Sri Mulyani meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi pada 2022 akan lebih baik dibandingkan dengan 2021. Menurutnya, ekonomi akan membaik seiring menurunnya kasus Covid-19 dan pemulihan Indonesia dari pandemi.

Sinergi kebijakan yang erat dan kinerja perekonomian tahun 2021 menjadi modal untuk semakin bangkit dan optimis akan pemulihan ekonomi

Daftar Isi

- | | |
|--|---|
| <p>2 Dari Redaksi</p> <p>4 BUMN Perdagangan dan Logistik Resmi Menjadi New PPI Penandatanganan Akta Penggabungan BGR Ke Dalam PPI</p> <p>7 Penetapan Susunan Direksi & Komisaris Anak Perusahaan, BGR Logistik Indonesia</p> <p>8 Pascamerger, PPI Gelar <i>Townhall Meeting</i> Perdana Menuju Integrasi <i>Trading Logistic</i> Terdigitalisasi</p> <p>10 PPI Selenggarakan <i>Talkshow</i> Refleksi Akhir Tahun "Menuju <i>Trading Logistic</i> yang Terdigitalisasi"</p> <p>12 Hadirkan Mardigu, PPI Helat <i>Motivational Session</i> Pascamerger</p> <p>13 <i>Recover Together, Recover Stronger</i></p> | <p>14 PPI Tanda tangani MoU Imbal Dagang dengan Turki, Gaspol Akselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional</p> <p>16 PPI Laksanakan Rapat Penyusunan Proker Tahun 2022 bersama Anak Perusahaan, dengan Tema "Menuju Integrasi <i>Trading Logistic</i> Terdigitalisasi"</p> <p>19 PPI Secara Berkelanjutan Laksanakan Program Pengentasan <i>Stunting</i> di NTB</p> <p>20 Sebagai Ekspor <i>Gateway</i> Kluster Pangan, PPI Tuntaskan Tahun 2021 dengan Ekspor Kopi ke Mesir</p> <p>22 Peduli Limbah Plastik, PPI Ajak Masyarakat Pesisir Tukar Botol dengan Pangan</p> <p>24 PPI Berkolaborasi dengan ACT, Kirimkan Kepedulian Untuk Korban Erupsi Semeru</p> |
|--|---|

Indonesia yang lebih baik pada tahun 2022. Penguatan sinergi dan inovasi ditujukan untuk menciptakan imunitas massal dari pandemi Covid-19 dan pembukaan kembali sektor ekonomi prioritas, mendorong pemulihan ekonomi dalam jangka pendek melalui kebijakan peningkatan permintaan, serta memperkuat pertumbuhan yang lebih tinggi dalam jangka menengah melalui kebijakan reformasi struktural.

Tahun 2022 dinilai akan menjadi momentum akselerasi pertumbuhan ekonomi bagi Indonesia. Hal ini karena kondisi *market* sedang berada menuju fase normalisasi, dan Indonesia justru dinilai akan berada pada fase akselerasi di tahun 2022 mendatang.

Bagi PPI, ini adalah sebuah kesempatan. Tugas besar telah menanti untuk dieksekusi. PPI kini bertransformasi menjadi perusahaan aggregator agri-food dan *logistic* digital. Kombinasi antara *trading* dan *logistic* akan menjadi satu kesatuan bisnis yang bekerja pada pasar domestik hingga internasional, melalui ekspor produk-produk pangan Indonesia, serta manfaat penggabungan ini sebagai *supply chain end to end* dari hulu ke hilir menjadi lebih efisien.

Pelonggaran restriksi juga berdampak pada berlanjutnya ekspansi manufaktur di seluruh negara ASEAN-6. Indonesia (53,9) dan Malaysia (52,3) mencatat ekspansi tertinggi bulan ini. Biaya shipping mulai menurun seiring membaiknya rantai pasok, berperan dalam mendorong perdagangan internasional ke depan. Hal ini juga menunjukkan bahwa permintaan impor mitra dagang Indonesia masih terpantau kuat dan diharapkan dapat mendorong kinerja ekspor Indonesia.

Kita mesti peka terhadap ekonomi global dan domestik yang terus menunjukkan pemulihan dan memberikan optimisme. Tren positif ekonomi turut mendukung kinerja APBN dalam mendukung pemulihan ekonomi. Tetapi jangan lupa, upaya penanganan Covid-19 mesti tetap dijaga, dengan kedisiplinan protokol kesehatan.

Selamat Tahun Baru 2022.

Tabik.

BUMN Perdagangan dan Logistik Resmi Menjadi New PPI

Penandatanganan Akta Penggabungan BGR Ke Dalam PPI



Merger PPI-BGR secara resmi telah disahkan, dengan ditandatanganinya Akta Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bhandha Ghara Reksa melebur ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia yang menjadi *surviving entity*, pada (2/12/2021) di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta

Penandatanganan Akta Penggabungan dilakukan oleh Direktur Utama PPI, Nina Sulistyowati; dan Direktur Utama BGR, M. Kuncoro Wibowo. Penandatanganan disaksikan secara langsung oleh Wakil Menteri I BUMN, Pahala Nugraha Mansyuri; dan

Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk, Zuryati Simbolon.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2021 Tentang



Penggabungan PT BGR (Persero) ke dalam PT PPI (Persero) pada tanggal 15 September 2021.

“Penandatanganan akta ini adalah momen yang sangat penting terkait pembentukan holding pangan. Merger BUMN di Kluster Pangan merupakan rangkaian besar proses meningkatkan ketahanan pangan, revitalisasi, serta peningkatan kinerja. Peran holding pangan adalah untuk meningkatkan distribusi, *warehousing*, dan *logistics*, serta tentu saja peningkatan *revenue* dari penetrasi yang dilakukan,” disampaikan Pahala dalam kesempatan tersebut.

Dari berbagai komoditas, misalnya beras dan jagung, yang diperlukan adalah meningkatkan distribusi pasar-pasar baru, upaya-upaya inisiatif strategis, akses pasar, kapasitas produksi, jalur distribusi, dan mengoptimalkan aset-aset potensial.

Serangkaian penggabungan ini menjadi momentum baru, rebranding kluster pangan, dan tetap pada prinsip *Good Corporate Governance* dan budaya kerja berbasis AKHLAK.

“Penggabungan 6 perusahaan ini diharapkan mampu bersaing, kompetitif, meningkatkan kinerja untuk mewujudkan ketahanan pangan. Ke depannya, mulai merencanakan secara konkret, mengupayakan bisnis *unusual*, mencari bisnis model yang baru dalam mengelola aset agar lebih bermanfaat dan menargetkan pertumbuhan signifikan,” sambung Pahala.

Ia berharap, semoga penandatanganan yang dilakukan hari ini dapat memberikan manfaat besar bagi perekonomian dan sosial tanah air.

“Semoga terwujudnya legal *merger* PPI memberikan optimisme kepada masyarakat Indonesia, bahwa rantai pasok pangan akan terus tumbuh

dan lebih efisien, berkurangnya *food loss*, dan pada akhirnya dapat memberikan manfaat kepada ekosistem pangan untuk dapat memperluas penetrasi trading logistik dan *go global*,” ujar Direktur Utama PPI, Nina Sulistyowati.

Penggabungan PPI dan BGR menciptakan perpaduan yang saling melengkapi pada sektor *trading* dan *logistic* secara retail, domestik, hingga pasar global melalui ekspor produk-produk pangan Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan setelah penandatanganan akta, Kementerian BUMN selaku pemegang saham menetapkan Dewan Komisaris dan Direksi PT PPI (Persero)

Berikut adalah daftar nama-nama Dewan Komisaris dan Direksi dari PT PPI (Persero):

Komisaris Utama	: Herman Heru Suprobo
Komisaris Independen	: Muhammad Kapitra Ampera
Komisaris	: Hamli
Komisaris	: Setiawan Wangsaatmaja

Direktur Utama	: Nina Sulistyowati
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM dan Umum	: Wien Irwanto
Direktur Komersial & Pengembangan	: Andry Tanudjaja
Direktur Operasi	: Tri Wahyundo Hariyatno

Dalam rangka bergabungnya PPI BGR, juga telah dilakukan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan tema Inisiasi Program Penurunan Prevalensi *Stunting*, program dilakukan pada minggu pertama pada bulan Oktober 2021 di wilayah Nusa Tenggara Barat dan akan dilanjutkan tahap kedua pada minggu ke-3 Desember 2021.

Merger PPI merupakan bagian dari proses pembentukan Holding Pangan, yang kedepan akan digawangi oleh PT RNI (Persero) sebagai Holding. Hal ini akan membuka kesempatan lebih besar bagi perusahaan untuk *go global*. Integrasi ini akan meningkatkan posisi PPI sebagai *aggregator trading logistic* klaster pangan dengan

nilai total valuasi terhadap bisnis perusahaan mencapai sekitar Rp. 3,7 Triliun (tiga koma tujuh triliun rupiah). Penggabungan ini juga menyatukan sumber daya keuangan, peningkatan *leverage* dan memperkuat permodalan perusahaan.

Tentang PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero):

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) atau **PPI** adalah Badan Usaha Milik Negara di bidang perdagangan umum mencakup ekspor, impor, dan distribusi. New PPI pascapenggabungan akan mengusung visi menjadi Perusahaan *Aggregator Agri-Food* dan Logistik Digital Terbesar di Indonesia, dengan segmentasi fokus bisnis *trading*

domestik, ekspor serta digitalisasi layanan logistik.

Penguatan PPI terus didukung dengan peningkatan penerapan *Good Corporate Governance* untuk menjamin kelangsungan bisnis yang baik dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. PPI ditunjang oleh unit bisnis yang memadai dengan 32 cabang, 22 Divisi Regional, 60.000 Mitra Warung Pangan & Toko Grosir Desa, dan 6 *Representative Office* di 6 negara, serta anak perusahaan yaitu PT BGR Logistik Indonesia yang bergerak di bidang jasa logistik terdigitalisasi dan PT PPI Industri yang bergerak dalam kegiatan usaha perindustrian umum serta perdagangan hasil industrinya.

 (IRB)



PPI Gelar RUPS

Penetapan Susunan Direksi & Komisaris Anak Perusahaan, BGR Logistik Indonesia

PPI menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Penetapan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan BGR Logistik Indonesia yang dihadiri oleh Pemegang Saham Direksi PT PPI (Persero) pada Senin, (13/12/2021).

Acara RUPS ini merupakan bagian dari aksi korporasi pascapenggabungan BGR ke dalam PPI.

“Kami mengucapkan terima kasih kepada direktur dan komisaris BGR sebelumnya yang telah meletakkan landasan untuk BGR yang sebelumnya TSV, yang senantiasa memberikan kontribusi terbaiknya. Selamat juga kepada Dewan Komisaris dan Direksi terpilih. Tantangan logistik ke depannya akan sangat besar dan kita dituntut untuk melakukan transformasi agar bisa berpeluang tumbuh lebih baik,” ucap Direktur Utama PPI, Nina Sulistyowati, dalam arahannya.

Beliau juga berpesan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terpilih agar selalu berpegang teguh pada core values AKHLAK dalam

menumbuhkembangkan BGR berdasarkan arahan pemegang saham untuk mewujudkan realisasi RKAP yang challenging.

Ketetapan dan keputusan RUPS tersebut diharapkan dapat membawa perubahan untuk menuju BGR yang semakin baik dan bersaing.

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BGR Logistik Indonesia adalah sebagai berikut:

- **Eddi Santosa** sebagai Komisaris Utama;
- **Mochamad Aswin** sebagai Komisaris Independen;
- **Andry Tanudjaja** sebagai Komisaris;
- **Budi Susanto** sebagai Direktur Utama;
- **Energy** sebagai Direktur Keuangan, SDM, dan Business Support;
- **Syailendra** sebagai Direktur Komersial dan Operasi. 





Pascamerger, PPI Gelar *Townhall Meeting* Perdana Menuju Integrasi *Trading Logistic* Terdigitalisasi

Manajemen PPI melakukan *townhall meeting* secara hybrid dengan tema “Menuju Integrasi *Trading Logistic* Terdigitalisasi” kepada seluruh keluarga besar New PPI pada (6/12/2021).



Secara resmi tanggal 2 Desember 2021 menjadi tanggal efektif penggabungan PT Bhanda Ghara Rekza ke dalam PT Perusahaan Perdagangan Indonesia, diawali dengan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 2021 yang diterbitkan tanggal 15 September 2021 perihal penggabungan BGR ke dalam PPI, sampai disahkannya Akta Notaris Aulia Taufani, SH nomor 3 tanggal 2 Desember 2021 oleh Kemenkumham nomor: AHU-AH.01.10-0014967 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT PPI (Persero).

“Bagi PPI, ini adalah sebuah awal. Tugas besar telah menanti kita untuk dieksekusi. PPI bertransformasi menjadi perusahaan aggregator agri-food dan logistic digital. Kombinasi antara *trading* dan *logistic* akan menjadi satu kesatuan bisnis yang bekerja pada pasar domestik hingga internasional, melalui ekspor produk-produk pangan Indonesia, serta manfaat penggabungan ini sebagai *supply chain end to end* dari hulu ke hilir menjadi lebih efisien,” ujar Nina Sulistyowati, Direktur Utama PPI.

Setelah melalui proses kajian dan konsolidasi yang dilakukan secara terus menerus, proses merger tersebut selanjutnya akan berjalan sesuai kesepakatan bersama yang akan membentuk holding pangan, dengan fokus tujuan pemerintah adalah mencapai ketahanan pangan, untuk menuju kedaulatan pangan.

Saat ini PPI sebagai induk tengah berada pada masa transisi masuknya bisnis BGR ke dalam PPI. Sangat penting untuk menentukan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan terus meningkatkan kapabilitas bisnis dan sumber daya manusia serta memberi *value creation* pada

setiap produk dan jasa dimiliki untuk meningkatkan performa domestik dan ekspor PPI.

End-state pembagian peran berdasarkan model bisnis PPI sebagai induk, berperan sebagai *integrator value chain*, *sales agent* dan *off-taker*, *gateway* ekspor pangan, *key holder account* untuk kegiatan *trading* dari klaster pangan. PPI menempatkan portofolio usaha *logistic*, *warehousing*, bongkar muat, dan optimasi logistic lainnya kepada BLI sebagai anak perusahaan sehubungan dengan ruang lingkup izin usaha kegiatan usaha Jasa Pengurusan Transportasi yang masuk dalam kategori *single purpose*.

Kegiatan *townhall meeting* ini dilanjutkan dengan pengenalan dan sambutan Direksi PPI, di

mana dengan amanah yang besar dari pemegang saham, Direksi menekankan untuk bekerja dengan menanamkan nilai diri berdasarkan core values AKHLAK dan GCG yang baik.

Selesai acara tersebut, pada keesokan harinya, Direksi PPI melaksanakan kunjungan konsolidasi ke anak perusahaan perseroan, yaitu PT BGR Logistik Indonesia/BLI. **PPI (IRB)**





PPI Selenggarakan *Talkshow Refleksi Akhir Tahun* “Menuju Trading Logistik yang Terdigitalisasi”

Menjelang akhir tahun, PPI menyelenggarakan acara sosialisasi pementasan menuju integrasi *trading* logistik yang terdigitalisasi sebagai rangkaian kegiatan pada babak baru New PPI ke depan, pada (16/12/2021).

Acara ini dilaksanakan sebagai bentuk refleksi akhir tahun dengan mengundang para stakeholders untuk memberikan insight pada babak baru New PPI dengan peran *end state* sebagai *aggregator* *agri-food* dan logistik terdigitalisasi terbesar di Indonesia dalam ekosistem rantai pasok pangan menuju proses holding BUMN pangan.

Dalam memberikan pemahaman baru, PPI menghadirkan tokoh-tokoh yang mampu menginspirasi dan menambah sudut pandang lain dalam proses bisnis PPI sebagai narasumber, di antaranya: Muhammad Khayam, Direktur Jendral Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil Kementerian Perindustrian; Johni Martha, Sekretaris Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan; dan

Gatut Sumbogodjati, Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Kementerian Pertanian. Direktur Utama PPI yaitu Nina Sulistyowati pun juga menjadi narasumber pada acara tersebut.

“Berbicara tentang pangan, artinya kita berbicara hajat hidup masyarakat Indonesia. PPI pascpenggabungan dan merupakan bagian dari Holding BUMN Pangan, akan bertransformasi untuk menghasilkan produk berkualitas melalui sinergi Klaster Pangan, inklusivitas petani, nelayan, peternak dan UMKM untuk memberikan kontribusi besar untuk pemerintah, baik berupa pajak maupun deviden,” ujar Nina.

Pascamerger PPI menjadi *trading-logistik*, Muhammad Khayam menyampaikan peningkatan peringkat indeks daya saing logistik Indonesia, dalam hal ini PPI diharapkan mampu memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Pentingnya sinergi antara industri dan *trading* menjadi hal yang perlu diperhatikan dengan penataan ekspor-impor melalui neraca komoditas.

Dalam pemaparannya, Gatut Sumbogodjati mendukung PPI untuk terus berkontribusi untuk mendistribusikan produk-produk strategis dan komoditas pertanian lainnya dari daerah surplus ke *user/*

pengguna juga berperan dalam penyelesaian permasalahan logistik terkait ekspor komoditas pertanian.

PPI memiliki kaitan yang erat dengan Kementerian Perdagangan sebagai perusahaan perdagangan dan logistik pascamerger, Johni Martha menyampaikan bahwa PPI dapat berperan mendukung mandat Presiden dalam meningkatkan kinerja logistik nasional, memperbaiki iklim investasi, dan meningkatkan daya saing perekonomian nasional melalui revolusi *industry 4.0*, optimalisasi peran *e-commerce*, dan sinergi BUMN Klaster Pangan.

PPI (NRA)





Hadirkan Mardigu, PPI Helat *Motivational Session* Pascamerger

Menyambut babak baru di penghujung tahun yang akan berganti, PPI menggelar *motivational session* dengan menghadirkan Mardigu Wowiek Prasantyo yang dikenal sebagai Bossman Sontoloyo, dan Kirdi Putra, seorang *Entrepreneur – Business Coach Communications & Behaviour Analyst*, pada (15/12/2021).

Motivational Session ini adalah salah satu wadah untuk menggembleng Insan PPI dalam melakukan *improvement* kinerja untuk selalu adaptif dan kreatif untuk menjawab tantangan bisnis *trading* logistik.

PPI akan memberikan nilai tambah yaitu meningkatkan pendapatan, menurunkan biaya, meningkatkan kapabilitas operasional, pendanaan, serta SDM dan menjadi *end-to-end service provider* di bidang *trading* dan *logistic*.

Salah satu hal yang disampaikan Mardigu adalah untuk mengubah sesuatu, kita mesti mulai dari diri sendiri dan mesti mulai untuk menentukan mimpi untuk mencapai passion dalam hidup.

Seiring dengan perubahan zaman dan perubahan cara kerja melalui *disruption era*, kita dituntut untuk selalu mampu beradaptasi mengembangkan pola pemasaran produk yang sesuai dengan segmen pasar PPI untuk mencapai keuntungan.

Setelah sesi bersama Mardigu berakhir, pembelajaran berlanjut

bersama Kirdi Putra untuk memberikan pemahaman bagi insan PPI untuk melakukan transformasi melalui psikologi manusia untuk selalu bergerak maju dengan memiliki pikiran terbuka, berkolaborasi, dan fokus pada target untuk mencapai tujuan bersama. **PPI (NRA)**



Recover Together, Recover Stronger

Pandemi COVID-19, perubahan iklim, kesenjangan ekonomi dan sosial adalah sebagian dari banyaknya tantangan yang harus kita hadapi. Tidak ada pilihan lain, kita harus berbenah, memperkuat kolaborasi, dan inisiasi yang konkret berbasis solidaritas untuk bangkit lebih kuat bersama.

G20 merupakan kontribusi nyata Indonesia untuk mewujudkan dunia yang lebih baik dan berkelanjutan. 3 isu prioritas yang akan diperjuangkan dalam kepemimpinan #G20Indonesia menjadi komitmen besar kita untuk

dunia, rumah kita, dan generasi penerus kita.

#G20Indonesia merupakan langkah awal untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional pasca-pandemi. Tidak hanya Indonesia, melalui forum

internasional ini, seluruh dunia diharapkan dapat #PulihBersama dari krisis.

Saatnya ambil bagian, yuk dukung dan turut sebarkan karakter bangsa pada dunia dengan semangat gotong royong untuk #PulihBersama **PPI**



PPI Tanda tangani MoU Imbal Dagang dengan Turki, Gaspol Akselerasi Pemulihan Ekonomi Nasional

Jakarta, 16 Desember 2021 – PPI bertekad mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional dengan memperkuat ekspor. Penguatan ini dilakukan dengan dilaksanakannya penandatanganan nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) kerja sama skema imbal dagang *business to business* (b to b) dengan Turk Barter International (TBI) A.S selaku Badan Pelaksana imbal dagang di Turki.



Penandatanganan dilakukan secara virtual oleh Direktur Utama PPI, Nina Sulistyowati; dan Presiden TBI A.S, Muhammet Sirri Simsek; pada Rabu (15/12/2021), disaksikan oleh Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN); Didi Sumedi; Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh RI untuk Turki; Lalu Muhamad Iqbal; Atase Perdagangan Ankara di Turki, Eric Gokasi Nababan; Dewan Direksi PPI, dan pemangku kepentingan seperti Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), PT Bank Negara Indonesia (BNI), PT Askrindo, serta PT Kurhans Trans.

Direktur Utama PPI, Nina Sulistyowati, menjelaskan penandatanganan MoU dengan Turki merupakan salah satu target PPI di 2021. Kerja sama ini menjadi bukti nyata komitmen PPI dalam mendukung program kerja sama imbal dagang b to b yang digencarkan Kemendag.

“PPI siap melaksanakan peran sebagai koordinator yang menjembatani eksportir dan importir dalam negeri. Kami akan terus berkoordinasi dengan TBI A.S selaku pihak koordinator di Turki untuk finalisasi produk yang akan diimbaldagangkan segera setelah penandatanganan MoU. Kami menargetkan transaksi riil dapat segera diwujudkan pada Januari 2022,” tutur Nina. Turki merupakan negara mitra dagang strategis dan penting bagi Indonesia. Penandatanganan MoU ini dapat menjadi salah satu penguat hubungan bilateral kedua negara yang berkelanjutan dan saling menguntungkan.

“Fasilitasi Kemendag ini merupakan upaya terobosan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Kerja sama imbal dagang telah lama dijadi Indonesia sebagai suatu strategi baru peningkatan ekspor. Sejak 2019, penjjakan skema imbal

dagang b to b lebih diperkenalkan dan didorong untuk lebih implementatif,” jelas Dirjen PEN Didi.

“Turki merupakan negara yang familiar dengan sistem imbal dagang dan praktik itu telah diimplementasikan oleh perusahaan-perusahaan di Turki di bawah TBI yang menjadi Badan Pelaksana di Turki,” terang Didi.

Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh RI untuk Turki Lalu Muhamad Iqbal mengatakan, penandatanganan MoU ini merupakan momen penting bagi hubungan Indonesia dan Turki. Kedutaan Besar RI di Turki mendukung penuh program penjjakan kerja sama imbal dagang b to b dengan Turki khususnya.

“Program yang diinisiasi Kemendag ini menjadi strategi baru dalam menghadapi tantangan krisis global di masa pandemi Covid-19 ini,” ungkap Lalu.



Dubes Lalu mengharapkan kerja keras dari semua pihak untuk mewujudkan kerja sama imbal dagang ini dalam penandatanganan kontrak jual beli melalui imbal dagang saat kunjungan Presiden Turki ke Indonesia pada awal Februari 2022.

Beberapa produk yang Indonesia tawarkan antara lain minyak sawit, timah, *staple fibres of viscose rayon*, karet alam, benang tunggal (*single yarn*), bubuk kakao, kelapa kering, dan cakalang beku. Sementara produk yang ditawarkan Turki antara

lain tembakau, gandum, es krim, peralatan rumah tangga otomatis, botaes, keramik, minyak zaitun, trafo listrik, dan *aluminium hydroxide*.

Kerja sama imbal dagang diharapkan dapat menjadi kerja sama yang implementatif bagi kedua negara dan menjadi salah satu opsi bagi pelaku usaha kedua negara di tengah kondisi perekonomian dunia dalam masa pandemi. Turki saat ini sedang mengalami penurunan nilai mata uang yang cukup signifikan dan barter menjadi salah satu opsi transaksi perdagangan yang

dimanfaatkan banyak perusahaan di Turki.

Sebelumnya, pada 25-28 November 2021, Indonesia juga telah berpartisipasi pada 7th World Halal Summit dan 8th OIC Halal Expo di Istanbul, Turki. Indonesia berhasil mencatatkan transaksi senilai USD 3,8 juta dan empat MoU kerja sama dagang. Diharapkan, kerja sama imbal dagang ini dapat mendukung dan mendorong nilai transaksi awal yang telah dilakukan. **IP (ADT)**



PPI Laksanakan Rapat Penyusunan Proker Tahun 2022 bersama Anak Perusahaan, dengan Tema “Menuju Integrasi Trading Logistik Terdigitalisasi”

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) / PPI dan anak perusahaan melaksanakan rapat Penyusunan Program Kerja Tahun 2022 dalam korelasinya sebagai bentuk pematapan menuju integrasi *trading* dan logistik yang terdigitalisasi terbesar di Indonesia, pada 20-21 Desember 2021 di Bogor.



Hadir dalam kesempatan tersebut Direktur Utama PPI, Nina Sulistyowati; Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM dan Umum, Wien Irwanto; Direktur Komersial dan Pengembangan, Andry Tanudjaja; Direktur Operasi, Tri Wahyundo Hariyatno. Sementara dari anak perusahaan, PT BGR Logistik Indonesia, hadir Direktur Utama, Budi Susanto; dan Direktur Komersial dan Operasi, Syailendra.

Perlunya kesiapan dan kapabilitas New PPI dalam amanah pemegang saham yang lebih besar ke depan dengan konsep dan visi perusahaan sebagai aggregator agrifood dan



logistik terdigitalisasi terbesar di Indonesia, dipandang perlu bagi PPI untuk menyiapkan program kerja strategis dalam memantapkan *staging* New PPI pascamerger dan menuju proses holding BUMN

pangan, khususnya untuk jangka pendek tahun 2022.

Penyusunan RKAP tahun 2022 ini telah melalui beberapa insiasi. Kewajiban untuk memenuhi aspirasi Pemegang Saham dalam hal ini Kementerian BUMN RI, *top down* manajemen PPI, dan kolaborasi Klaster Pangan, serta tentu saja *bottom up* dari angka dan program kerja yang disampaikan dari masing-masing divisi dan cabang.

Output penyusunan program kerja pencapaian target RKAP PPI dan anak perusahaan tahun 2022 ini dapat dihasilkan dengan baik

untuk mencapai tujuan penetapan arah model bisnis PPI dan anak perusahaan di tahun 2022.

Dalam pembukaannya, Nina menyampaikan bahwa integrasi trading logistik terdigitalisasi ini merupakan visi yang harus diinternalisasikan secara komprehensif di semua level korporasi.

“PPI mendapatkan amanah yang besar di Klaster Pangan. Tentu ini semua harus dibarengi dengan dengan peningkatan kapabilitas untuk menangkap opportunity yang besar ini,” ujar Nina.

“*Opportunity* ini harus di-*breakdown* ke dalam program kerja strategis, mulai dengan perencanaan yang komprehensif, sampai dengan *post mortem* segala level proses yang harus di evaluasi. Kerja sama, inovasi dan komunikasi adalah kunci modal keberhasilan PPI ke depannya,” lanjutnya.

Andry menyampaikan bahwa hasil evaluasi tahun 2021, PPI membukukan angka yang baik, tetapi belum memuaskan. Ke depan sebagai *end to end supply chain* dalam rantai pasok pangan, PPI berperan sebagai *offtaker* dan *sales agent* serta ekspor gateway klaster pangan. Tentu perlu

ditunjang program untuk membuat komitmen dari klaster pangan dan pemegang saham bahwa PPI berpotensi besar dengan target RKAP sampai dengan Rp 6 Triliun.

Penguatan ini juga ditunjang oleh arahan dari Tri Wahyundo bahwa *support system* dan digitalisasi dalam proses bisnis perusahaan akan menjadi *concern* PPI untuk *unlock the value* di tahun 2022 ini.

Arahan terhadap pejabat struktural PPI ini disambung oleh Wien, dengan *highlight* yaitu *mindset* harus berubah harus meninggalkan zona nyaman,

sehingga akan melahirkan inovasi-inovasi baru untuk pencapaian target PPI *bottom up* dari pemegang saham. Wien juga menekankan kembali tentang integritas, menjaga *trust*, *Good Corporate Governance* dan penerapan AKHLAK sebagai modal dalam bekerja secara keseharian.

Rapat penyusunan program kerja dalam mencapai target RKAP 2022 ini dipandu langsung oleh Indra Iliana sebagai moderator pada hari pertama, dan Ira Berlianty pada hari kedua.

New PPI merupakan bagian dari proses pembentukan Holding Pangan yang ke depan akan digawangi oleh PT RNI (Persero) sebagai Holding. Hal ini akan membuka kesempatan lebih besar bagi perusahaan untuk *go global*. Integrasi ini akan meningkatkan posisi PPI sebagai *aggregator trading logistic* klaster pangan dengan nilai total valuasi terhadap bisnis perusahaan mencapai sekitar Rp3,7 triliun. Penggabungan ini juga menyatukan sumber daya keuangan, peningkatan leverage, dan memperkuat permodalan perusahaan. **IP (IRB)**



PPI Secara Berkelanjutan Laksanakan Program Pengentasan *Stunting* di NTB

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) / PPI secara berkelanjutan melaksanakan program penurunan prevalensi *stunting* dengan memberikan bantuan secara berkala berupa makanan pokok untuk memenuhi gizi ibu dan anak berupa daging ayam, daging sapi, telur, biskuit bayi, kacang hijau, dan beras di wilayah NTB sebagai wujud program TJSL Perseroan.



“Dalam mengukur keberhasilan program ini, kami terus melakukan pemantauan ihwal bantuan yang diberikan agar tepat sasaran, dengan menunjuk petugas khusus untuk *me-monitoring* kesehatan ibu dan anak, sekaligus terus mengedukasi pentingnya memperhatikan makanan yang dikonsumsi baik untuk kesehatan pertumbuhan bayi dan balita maupun kesehatan ibu yang sedang mengandung dan menyusui,” jelas Firmansyah Saifullah, Branch Manager PPI Cabang Mataram.

Program yang dimulai sejak Oktober 2021 dan telah berlangsung selama tiga bulan terakhir ini berjalan

dengan baik berdasarkan laporan penyaluran setiap bulannya. Hal ini juga dibarengi dengan sinergi yang terjalin dengan Puskesmas Labuapi Lombok Barat dan PPI Cabang Mataram sebagai *controller*.

Program yang bertujuan untuk mendukung pemerintah dalam mempercepat proses penurunan *stunting* ini menjadi salah satu fokus PPI dalam menjawab tantangan pemerintah untuk menciptakan generasi unggul yang bebas *stunting*. PPI Berharap program ini dapat menghasilkan *output* yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat area NTB untuk mengentaskan *stunting*.

PPI sebagai perusahaan *trading logistic* pasca bergabungnya BGR Logistik ke dalam PPI, memiliki visi sebagai perusahaan *aggregator agri-food* dan *logistik digital* terbesar di Indonesia dengan kerja sama *sales agent* untuk produk-produk anggota klaster pangan dan *value added processing*. **IP (IRB)**



Sebagai Ekspor Gateway Klaster Pangan, PPI Tuntaskan Tahun 2021 dengan Ekspor Kopi ke Mesir

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) / PPI berkesinambungan terus lakukan ekspor kopi ke Mesir. Yang terakhir, sebanyak 120 ton pada Desember 2021 ini dikirim dari Bandar Lampung pada (23/12/2021).

Ekspor kopi ini akan terus dilakukan secara regular di tahun 2022 sesuai *Memorandum of Understanding* (MoU) yang telah ditandatangani PPI dengan pihak Mesir pada event Trade Expo Indonesia Digital Edition 2021 baru lalu.

PPI bersama *buyer* telah menandatangani kontrak ekspor kopi ke Mesir sebanyak 600 ton terhitung mulai bulan September

hingga Desember 2021 setara dengan US\$ 1.200.000.

Nina Sulistyowati, Direktur Utama PPI, mengungkapkan bahwa ekspor kopi ini dilakukan dengan bekerja sama dengan petani lokal yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

"Kami mengekspos potensi komoditi Indonesia untuk memenuhi

permintaan kopi di luar negeri, di mana untuk periode September sampai dengan Desember ini PPI mengambil jenis kopi *robusta* yang tumbuh di wilayah Lampung dan Sumatera Selatan. Kopi-kopi ini memiliki cita rasa unik yang dipengaruhi oleh cara pengolahannya dan kekhasan iklim daerah," ujar Nina.

"PPI ke depan dalam *end state* sebagai *supply chain* ekosistem pangan, salah satunya akan bertindak sebagai ekspor *gateway*. Kami akan selalu melihat potensi-potensi komoditas yang dimiliki Indonesia dan terutama membawa

produk kluster pangan ke pasar internasional. Kami juga telah melakukan pembicaraan terhadap beberapa negara yang memiliki minat cukup besar kepada kopi Indonesia," lanjutnya.

Andry Tanudjaja, Direktur Komersial dan Pengembangan PPI, sekaligus sebagai Ketua Dewan Kopi Nusantara, menyampaikan bahwa ekspor kopi yang sudah berjalan di PPI ini akan menjadi momentum pengembangan ekspor yang terus ditingkatkan di PPI. Ekspor ini sebagai salah satu staging dalam *strategic initiative* new PPI pascamerger dengan BGR.

PPI sendiri memiliki produk kopi dengan *brand* Covare yang dihasilkan oleh petani Indonesia dari berbagai daerah, dengan varian seperti Aceh Gayo, Sumatera Mandailing, Sumatera Toba, Papua Blend, dan Papua Wamena.

Selain itu juga *offtaker* seluruh kopi-kopi dari wilayah Indonesia yang terkenal kualitasnya di mancanegara.

Tren kopi di Mesir, tidak lepas dari kerja sama yang telah dilakukan selama ini. Indonesia menjadi peringkat pertama pengeksport kopi di Mesir dengan presentase 54%. PPI sangat optimis bahwa sinergi ini akan terus meningkat antara petani, *buyers*, dan pihak yang berkaitan. Ke depan, Indonesia (PPI) dapat mengembangkan ekspor-ekspor lainnya ke Mesir dengan produk pertanian lainnya seperti rempah-rempah, pala, lengkuas, kayu manis, kapulaga, dan juga potensi perikanan dan hasil laut.

PPI sebagai salah satu kluster pangan dan holding pangan, ada pada posisi *trading*, *logistics*, *warehousing*, dan transportasi.

"Diharapkan pola penguatan rantai pasok pangan akan menyeluruh dan PPI berperan mulai dari *offtake* kemitraan kepada petani, nelayan, peternak, UMKM, hingga hilirisasi (dalam negeri dan luar negeri). Peran PPI harus ditingkatkan untuk mendampingi mitra dalam menjaga kualitas, ketersediaan untuk stok yang berkelanjutan," ujar Andry.

New PPI dengan mengusung konsep integrasi *trading* dan *logistic* ini memiliki jaringan yang sangat memadai, hulu ke hilir dan akan *end to end* dengan *based customize* yang menyiapkan komoditi/produk berdasarkan permintaan pasar. Dengan jaringan yang ada di seluruh Indonesia, potensi masing-masing cabang dioptimalkan sebagai sumber suplai produk-produk ekspor dengan menjaga konsistensi dari kualitas dan ketersediaan produk.

IP (IRB)





Peduli Limbah Plastik,

PPI Ajak Masyarakat Pesisir Tukar Botol dengan Pangan

Menyadari isu lingkungan yang tidak luput dari sampah plastik, PPI berkolaborasi dengan Srikandi Pangan dan BUMN Kluster Pangan, menyelenggarakan kegiatan tukar botol plastik dengan pangan sembako dan ikan di kawasan Muara Baru.

Kegiatan ini terselenggara juga dengan kerja sama Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN Kluster Pangan dan komunitas daur ulang Sumpah Sampah.

Kegiatan ini merupakan dukungan BUMN Pangan terhadap pelestarian lingkungan yang tidak hanya di darat, melainkan juga ekosistem di laut. Secara tidak langsung, plastik juga merusak rantai makanan yang ada di laut, termasuk ikan-ikan yang merupakan hasil kekayaan laut.

Kegiatan ini juga merupakan penghormatan terhadap ibu-ibu nelayan, ibu-ibu pekerja tenaga kebersihan, dan kaum duafa masyarakat pesisir dengan mengusung tema "Peran Ibu untuk Pangan Tumbuh Indonesia Tangguh".

Kehadiran pangan tidak luput dari peran ibu dalam pemenuhan, ketersediaan, dan keterjangkauan pangan.

Dengan pertumbuhan populasi dunia antara 5-10M jiwa pada

tahun 2050, akan menimbulkan kebutuhan pangan yang lebih banyak. Tentu hal ini juga tidak melupakan *sustainability of our world, sustainability* bumi kita yang kita cintai. **P (ADT)**



Menawarkan persahabatan berlandaskan cinta kasih merupakan panggilan untuk keluar dari sekat-sekat suku, budaya, agama, dan lain-lain.

Segala tantangan yang tengah dihadapi, mudah-mudahan akan kita lalui dengan segenap kesabaran, kedisiplinan, dan tetap saling mengasihi. Semoga kedamaian, kegembiraan, dan kerukunan senantiasa menjadi pengiring langkah kita.

PPI Berkolaborasi dengan ACT, Kirimkan Kepedulian Untuk Korban Erupsi Semeru

Pascabencana erupsi Gunung Semeru yang terjadi pada awal Desember lalu telah menyisakan bukan hanya luka bagi para korban, namun juga kerusakan di berbagai fasilitas umum dan rumah warga.

Menanggapi hal tersebut PPI segera menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk korban erupsi Gunung Semeru bersama Aksi Cepat Tanggap.

Bantuan senilai 50 juta rupiah diberikan langsung oleh *Corporate Secretary* PT PPI, Noverita Angraeny kepada ACT pada (30/12/2021).

“Bantuan terhadap korban bencana erupsi Gunung Semeru merupakan bentuk nyata PPI dalam membantu korban bencana alam, yang merupakan salah satu

program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PPI. Selain itu, bantuan tersebut juga merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di masyarakat untuk membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pasca bencana,” ungkap Ita.

Sementara itu, Kepala Cabang ACT Jakarta Pusat Aat Soihat memberikan apresiasinya atas kepedulian yang diberikan oleh PPI untuk korban bencana Erupsi

Semeru yang dinilai akan sangat membantu para penyintas bencana erupsi.

“Saat ini Alhamdulillah kita sudah melalui fase *emergency*. InsyaAllah sekarang kita fokus pada fase *recovery* atau pemulihan. Salah satu kebutuhan masyarakat terdampak erupsi Semeru adalah hunian yang layak. Insya Allah dengan bantuan dari PPI ini akan sangat membantu masyarakat terdampak erupsi Semeru,” ujar Aat.

Bantuan kemanusiaan dari PPI akan disalurkan untuk program pembangunan *Integrated Community Shelter* dan juga pembangunan rumah ibadah. **PT** (FRO)



Crafted Quality Coffee





G20
INDONESIA
2022



**B E R S A M A
B A N G K I T
L E B I H
K U A T**

**RECOVER TOGETHER,
RECOVER STRONGER**

